

## BAB V

### PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Getaran dan Gelombang Kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kediri”, peneliti akan membahas hasil yang telah diperoleh, sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kediri.**

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dengan menggunakan uji *paired sample t-test*, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar pada materi getaran dan gelombang kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kediri. Dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  pada data kemampuan berpikir kritis yaitu sebesar 23.311, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  2.093 dengan signifikansi 0,05. Artinya nilai  $t_{hitung} = 23.311 > \text{nilai } t_{tabel} 2.093$  dan  $\text{sig. (-tailed)} = 0,000 < 0,05$ . Dengan perolehan tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian untuk perolehan

analisis data hasil belajar yaitu  $t_{hitung} = 22.692 > t_{tabel} 2.093$  dan sig. (-tailed) =  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science (CLIS)* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil dari pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *CLIS* lebih unggul daripada pembelajaran konvensional.

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan Nurseha dkk, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning In Science (CLIS)* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Muhammadiyah Banjarmasin”. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran *CLIS* pada materi IPA mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dilakukan dengan cara guru harus lebih sering berinteraksi dengan cara memberikan motivasi kepada siswa agar tidak ada lagi siswa yang pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung didalam kelas.<sup>76</sup> Selain itu model pembelajaran *CLIS* mampu membuat aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran fisika dengan orientasi melalui observasi gejala fisis dalam pembelajaran IPA-Fisika siswa kelas VIII termasuk dalam kriteria sangat aktif.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Trias Septiyani dkk, Penerapan Model *Children Learning In Science...*, hal. 84

<sup>77</sup> Rate Rusmala dkk, Model Pembelajaran *Children Learning in Science...*, hal.328

Terdapat penelitian lain yang telah dilakukan oleh Ajul dkk, dengan judul “Metode Pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS): Efektifkah Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Pemahaman Fisika?”. Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil yaitu ada perbedaan keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan metode CLIS dan konvensional dengan nilai hitung lebih tinggi dari nilai tabel. Dan terdapat perbedaan pemahaman konsep fisika siswa dengan menggunakan metode CLIS dan konvensional dengan nilai hitung lebih tinggi dari nilai tabel. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran CLIS efektif meningkatkan KPS dan pemahaman konsep fisika siswa.<sup>78</sup>

**B. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kediri.**

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dengan menggunakan uji Kruskal Wallis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar pada materi getaran dan gelombang kelas VIII MTs Hasan Muchyi Kediri. dibuktikan dengan terdapat perbedaan ranking dan jumlah perolehan Chi-Square

---

<sup>78</sup> L. Ajul dkk, *Metode Pembelajaran Learning In Science* . . . ., hal. 102

pada kelas eksperimen memperoleh  $t_{hitung} = 61,601$  dan Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , sedangkan pada kelas kontrol perolehan  $t_{hitung} = 60,069$  dan Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Perolehan Chi square dari kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CLIS lebih besar dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Maka  $t_{hitung}$  kelas eksperimen = 61,061 lebih besar dari  $t_{hitung}$  kelas kontrol = 60,069. Sehingga penggunaan model pembelajaran Children Learning In Science memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari uraian diatas, menggunakan model pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil dari pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran CLIS lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Desi Sulistiani, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Children Learning In Science* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Fluida Dinamis”. Dalam penelitian tersebut memperoleh hasil yaitu terdapat perbedaan nilai pada kelompok eksperimen dan kontrol, keduanya terdapat *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata *pre-test* pada kedua kelas adalah 31,50 dan 28,50. Sedangkan untuk *post-test* pada kedua kelas memiliki rata-rata 66,13 dan 74,25. Berdasarkan perolehan rata-rata tersebut

maka kelompok eksperimen terjadi kenaikan nilai dibanding dengan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan. Dalam menggunakan uji t, penelitian Desi Sulistiani memperoleh hasil pada data *pre-test* dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,061 yang berarti  $H_0$  ditolak, dan data *post-test* Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 yang artinya  $H_0$  diterima. Sehingga penerapan model Pembelajaran *Children Learning In Science* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada konsep fluida dinamis.<sup>79</sup>

Terdapat penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini, yaitu jurnal penelitian Vitria dan Oktavia dengan judul “Pengaruh Pembelajaran IPA Berbasis *Children Learning In Science (CLIS)* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis siswa”. Dalam penelitian tersebut hasil yang diperoleh adalah terdapat perbedaan dari hasil uji Gain Score pada kelas eksperimen dan kontrol. Sehingga memperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil analisis ketrampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Desi Sulistiani, *Pengaruh Model Pembelajaran Children Learning In Science terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Fluida Dinamis*,

<sup>80</sup> Vitria Oktavia dan Ekosari R, *Pengaruh Pembelajaran.....*, Hal. 315.